

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan „WASPADA” Medan. Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Pentijak „Sjarikat Tapanuli” Medan. Isinja diluar tanggungan pentijak

# WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: 8 — 12 dan 2 — 4. P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590. Harga etjeran f 0.50 selembar. Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.— sebaris. Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 5.—

## KEREPOPAN TENTANG PERDJALANAN TAHYA

DR. TJOA SEK IEN KE INDONESIA

Jogja, 13 Djuli.

Dr. Tjoa Sek Ien menurut kata yang diterima di Jogja, akan berangkat hari ini ke Djakarta ke Singapura. Tjoa Sek Ien adalah anggota delegasi Rep. ke Lake Success yang dalam perjalanannya kembali ke Indonesia telah mengunjungi Nederland dan India.



Dr. DJUANDA

PANITIA EKONOMI Membicarakan lalu-lintas

Kaliurang, 12 Djuli.

Panitia ekonomi Republik dan Belanda pagi ini mengadakan rapat dibawah pimpinan Og-tuwa ketua sementara delegasi Amerika dalam KTN.

Rapat itu adalah landjutan dari pertukaran pikiran antara ketua panitia ekonomi Belanda Mr. van Hoogstraten dengan ketua panitia ekonomi Republik Dr. Djuanda pada tgl. 11-7.

Rapat informal itu dimulai djam 09.00 dan akan diteruskan pada djam 11.00 dibawah pengawasan KTN.

Menurut djuru bitjara Belanda pokok pembicaraan dalam rapat ekonomi pagi ini ialah mengenai soal perhubungan ekonomi dan lalu lintas dilaut.

Hadir dari pihak Republik antara lain Dr. Djuanda, Ir. Abdul Karim dan Mr. Asmanugun. Dari pihak Belanda tamjak Mr. van Hoogstraten dan Mr. Elink Schuurman.

(Antara).

L.K. 200 ORANG LAGI DI SABANG

Melayu dan Arab

Menurut keterangan seorang tawanan yang baru dikembalikan dari Sabang, masih ada sedjumlah 200 orang bekas lasjkar, TRI dan penduduk biasa yang tinggal dalam tawanan di Sabang.

Bersama kapten E.M. Tobing turut kembali kapten Asmatudin dan Letnan Abdul Gani semua opsir penghubung TRI dari Medan yang ditawan waktu „aksi polisionel”.

Sedangkan Letnan Nurmanli telah dikembalikan pada bulan yang lalu. Selama hampir 1 tahun dalam tahanan mereka mengalami perlakuan simpati dari penduduk Sabang yang sering datang menjenguk membawa bingkisan, walaupun tidak dikenal.

Koran2 Republik tidak masuk lagi ke kamp Sabang, sedjak Maret jl.

KONGRES PELADJAR ISLAM INDONESIA

Jogja, 12 Djuli.

Dalam radiogram yang dikirimkan oleh pengurus besar Persatuan Peladjar Islam Indonesia kepada tjabang persatuan tersebut di Kota radja antara lain djatakan, bahwa pada tanggal 10 sampai tanggal 12 - 8 j.a.d. di Kediri akan di langgungkan kongres akbar Persatuan Peladjar Islam Indonesia. Selain dari wakil2 yang akan datang dari daerah aman Republik djuga wakil2 peladjar Islam didaerah pendudukan diundang pula untuk menghadirinja.

**Belanda:** ANTARA TIDAK DENGAN JA.  
**Tahya:** IA TAK JA. IA KE JOGJA TJUMA ATAS NAMA DELEGASI BELANDA.  
**Kempen:** TAHYA TIDAK MADJUKAN USUL.

### Djika Belanda kian keras, politik Rep. tidak akan berobah

Djakarta, 13 Djuli.

Aneta mengawatkan dari Kaliurang:

Pada hari Senin pagi telah dilakukakan pertemuan setjara informal antara KDB dan delegasi Belanda serta Republik mengenai laporan tentang peraturan impor dan ekspor Belanda bulan Djanuari 1947, yang harus dikirimkan KDB kepada Dewan Keamanan.

Dari pihak Belanda hadir Elink Schuurman dan van Hoogstraten. Pertemuan setjara informal ini lamanja 4 djam sehingga pertemuan dari panitia keuangan dan ekonomi tidak djadi, dan diundurkan sampai hari Djum'at.

Berhubung dengan berita Reuter yang disiarkan dalam s.s.k. tentang perdjalan walik politik Indonesia Timur di Djakarta ke Jogja yang dihubungkan dengan yang dinamakan rantjangan Tahya, Tahya sendiri, yang kini berada di Bandung menjatakan bahwa perdjalannya itu hanya berhubungan dengan keanggotaannya dalam delegasi Belanda untuk perundingan antara Belanda dan Republik. Rantjangan Tahya tidak diketahuhi, kata Tahya.

Djuru Bitjara pemerintah Belanda di Djakarta menjatakan tidak dapat mengawatkan isi pengumuman ini. Oleh pemerintah Republik di Jogja telah djatakan kepada „Antara” bahwa oleh Tahya tidak ada dimadjukan usul2 kepada pemerintah Republik atau kepada delegasi Republik.

Di Kaliurang koresponden Aneta mendapat kabar, bahwa Tahya telah berbitjara dengan Rum. Tahya dalam pembicaraan ini ada bertanya apakah Republik mau turut dalam konperensi walik negara dan perdana menteri di Bandung. Tentang pembentukan satu direktorat sebagaimana tersebut dalam berita Reuter itu tidak diketahui di Kaliurang. Dalam berita „Antara” (jg terlebih dahulu) ada disebut tentang undangan kepada Republik supaya turut dalam konperensi Bandung, dan dikatakan: „Republik hanya dapat mempertimbangkan usul2 yang diserahkan oleh delegasi Belanda.”

Tahya datang di Kaliurang tidak atas nama pemerintah Belanda dan djuga TIDAK atas nama delegasi Belanda, akan tetapi atas nama konperensi walik negara dan perdana menteri dari negara2 dan daerah.

### Keterangan Kem. Penerangan

Jogja, 12 Djuli.

Berhubung dengan berita Reuter Djakarta, yang mengabarkan adanya usul2 baru mengenai pembentukan direktorat sebagai ganti letnan gubernur djendr. van Mook jg katanja di bawa oleh wakil NIT Tahya ke Jogja, kementerian penerangan Republik Indonesia menjatakan, bahwa tuan Tahya hari Djum'at yang lalu bertemu dengan ketua delegasi Indonesia, dan menurut keterangan Mr. Rum-tuan Tahya tidak memadjukan usul2, ketjuai membicarakan kemungkinan ikut sertanja Republik Indonesia dalam konperensi para walik negara di Bandung.

Kemungkinan itu untuk Republik Indonesia tidak ada. Tuan Tahya kemudian bertemu dengan wakil Presiden Hatta. Dalam pada itu pemerintah kilapn tidak tahu akan adanya usul2 tsb. Yang menjadi pertanyaan dalam berita Reuter itu apakah usul2 itu dari pemerintah Belanda atau dari konperensi Bandung. Walaupun tiap pihak mempunyai bajangan penyelesaian yang mungkin djuga akan memadjukan usul2nja, tapi pemerintah Republik Indonesia tidak menerima usul2, seperti disiar-

### Kapal2 Indonesia dibolehkan ke Penang kembali

Penang, 7 Djuli.

Pembesar2 pelabuhan telah menjtudjui kapal2 Indonesia masuk pelabuhan Penang, asal sadja mereka telah memenuhi peraturan2 pelabuhan, „demikian „Singapore Free Press”.

Kapal2 motor itu, yang berla- jar diantara Penang dan pelabuhan2 Sumatera, belum lama berselang dilarang masuk ke Penang dengan alasan kapal kapal itu tidak tjukup memenuhi syarat-syarat. Tetapi hal demikian merugikan perniagaan pesisir, maka Gabungan Importer dan Eksporter memadjukan permohonan kepada pembesar2 pelabuhan.

Dikabarkan, bahwa tiap2 bulan 100 buah kapal yang berla- jar antara Penang dan pelabuhan2 Sumatera, yang pukul rata membawa sebanjak 20.000 ton muatan.

### BERNADOTTE KASI LAPORANNJA DI NEW YORK

Usul sambung gentjatan sendjara masih djadi perhatian AS New York, 13 Djuli.

Dalam keterangannya setibanja di New York, Bernadotte ada menjatakan bahwa pekerdjaannya di Palestina belum berakhir dan dia masih penuh pengharapan akan dapat memperoleh penyelesaian yang abadi. Sebalik Bernadotte sampai delegasi Israel mengumumkan beberapa banjak keterangan, dimana Bernadotte diserang, dikatakan bahwa Bernadotte membela pihak Arab dan menjokong sikap Arab menolak memperpanjang gentjatan sendjara di tanah Sutji itu.

Kairo, 13 Djuli.

Azzam Pasha telah berangkat ke Amman dengan melalui Beirut dan para penidjau mengatakan bahwa maksudnja yang sebenarnya ialah

kan Reuter itu, Mengapa berita itu disiarkan seolah2 ada penolakan Republik Indonesia dari usul2 yang tidak diketahui, menjadi pertanyaan. Mungkin kabar itu ditjelaskan oleh pihak Belanda.

Tentang kabar Reuter dari Den Haag bahwa pemerintah Belanda yang baru mungkin akan melakukan politik yang lebih keras terhadap Republik Indonesia djatakan, bahwa berita Belanda itu tidak akan merobah politik Republik Indonesia, yang hingga kini didasarkan semata-mata atas kemauan terbesar dari rakjat Indonesia untuk membentuk NIS yang merdeka dan berdaulat dengan djalan demokrasi.

## KELASI KAPAL BERONTAK

Kapal A.S. „William Carson” terhalang ADA SEBAB APA?

LONDON, 13 Djuli.

Markas besar Angkatan Laut Amerika Serikat disini menerima kabar bahwa anak buah dari kapal Amerika „William Carson”, ukuran 7.176 ton, memberontak ditengah Lautan Atlantik arah ke Utara dari pulau2 Azores.

Laksamana muda Richard L. Conolly, kepala dari pasukan2 laut Amerika Serikat di Eropah dan laut tengah, memerintahkan opsir2 tinggi dikapal yang ada dekat pada „William Carson” pergi menjelidiki.

Djuru bitjara angkatan laut mengatakan tanda kesusahan dari „William Carson” dikirim dari tempat kira2 20 mil di Utara pulau2 Azores, kira2

700 mil di Baratkan Oporto, Portugal.

Katanja berita dapat dikutip oleh radio di Valencia, yang di relay k kantor asuransi Lloyd disini.

Menurut radio Valencia berita itu mengabarkan „anak buah kapal mendurhaka. Hampton Roads ada dekat. Mari lekas”. Hampton Roads yang katanja berita itu adalah sebuah kapal Amerika, ukuran 14.136 ton, dari New York City.

Kapal „William Carson” kepunjaan South Atlantic Steamship Line di Savannah, Georgia.

Kapal itu bertolak dari Genoa menuju Nova Scotia sesudah menghantar muatannya jaitu arang dari Rantjangan Marshall.

Di New York pembesar perseroan kapal itu tidak ada menerima kabar pasal pemberontakan. Katanja anak buah „William Carson” 39 ke 44 orang dan mungkin tidak memuat sesuatu apa.

Di Savannah kantor kapal itu mewartakan ada menerima berita yang kapal tersebut „didalam kesulitan disebabkan anak buah kapal”, demikian didengar dari Lloyd. Operator radionja mengirim radio langsung kekapal tetapi tidak ada menerima djawaban. — (UP).

### Serangan besar2 an dari perusuh

Singapura, 13 Djuli.

Sedjumlah 70 sampai 100 orang kaum perusuh telah menjerang kota Batu Arang di Malaya, selain itu menggepung polisi serta menahan kereta api dan menutup djalan ketempat kediaman orang Eropah.

Segala alat perhubungan dirusakkan, djuga alat2 mesin dari tambang batu arang disana dan akhirnya membunuh lima orang Tionghoa, yang dipilih dengan bertenang-tenang. Mereka telah dapat menguasai kota itu satu setengah djam lamanya, dan sesudah itu tiba sekali bala bantuan untuk kota tsb.

(Reuter).

### KANTOR KERDJA SAMA ILMU PENGETAHUAN

Jogja, 12 Djuli.

Dari India dikabarkan, bahwa Unesco membentuk kantor keajaiba sama pengetahuan di New Delhi. Kantor ini adalah sebagai kantor yang menghubungkan ahli2 pengetahuan buat India, Pakistan, Ceylon, Birma, Malaja, Singapura dan Indonesia.

Ahli ilmu hewan, Dr. Alexander Wolvsky akan mengepalai kantor tersebut. Beliau mengatakan, bahwa kantor tersebut akan berusaha menghubungkan ahli2 pengetahuan di Asia Tenggara satu sama lainnya dan akan menjedjikan bagi mereka pendapat2 ahli2 ilmu pengetahuan dari bagian dunia lainnya. Adapun lapangannya ialah: ilmu alam, kimia, biologie, theologie, minorologie dsb.

## REPUBLIK INDONESIA DENGAN KOMUNISME

Oleh: RINTO ALWI, Koresponden „Waspada”

DEN HAAG, 6 Djuli (dengan pos udara)

DENGAN kepala „Indie in den greep van Moskow” surat kabar „Trouw” telah mengupas pandjangan lebar tentang keadaan didaerah Republik Indonesia.

Dalam tulisan itu antara lain dikatakan, bahwa dewasa ini dipelabuhan Rangoon dan Singapore dan dimarkas-markas besar tentera Merah Tiongkok, di Korea Utara, di Birma dan di Indo Tjina, dimana-mana Moskow mempunyai tjabang2 dan agen2nja, untuk bersedia mengadakan satu revolusi dunia.

Demikian pula di Indonesia aliran komunisme mempunyai pengaruh yang besar.

Kenjataan ini tidaklah semata-mata disebabkan karena ada njia seorang Alimin yang bekerdja dibelakang lajar, tapi djuga karena pemimpn2 Republik yang duduk didalam pemerintahan yang njata2 bersimpati kepada Moskow, seperti: Sukarno, Hatta, Sjahrir dan Gani.

Sebelum perang dunia kedua, Sukarno telah mengadakan perhubungan rapat dengan pe-

mimpn2 komunis dan setiap ke sempatan selalu digunakan untuk mengemukakan Sovjet Rusia sebagai satu „modelstaat” bagi Indonesia.

Demikian kata „Trouw”, terompnja kaum anti revolusioner. Sudah tentu bagi surat2 kabar tersebut tidak akan dirasa sempurna dalam komentarnya, djika sebagai penutup tidak dikemukakan pula perdjangan untuk mengadakan perhubungan diplomasi yang telah dilakukan oleh Suripno dengan

blanco-mandaat Presiden Sukarno antara Republik Indonesia dengan Sovjet Rusia, di Praag baru2 ini.

Kemudian didalam laporan resmi Kementerian Daerah Seberang (Ministerie van Overzee Gebiedsdeelen), ditulis oleh tuan Kiveron antara lain sbb.:

„Hoewel oppervlakkig gezien geen kwestie is van een actuele bedreiging door het communisme is het niettemin een feit, dat het potentiële gevaar van de P.K.I. zeer groot is. Het griezelige van de situatie is gelegen in het feit, dat op een oogenschijnlijk, hetwelk omogelijk te voorspellen is, dit potentiële gevaar plotseling zal blijken te worden een buitengewoon ernstig actueel gevaar, waarvan de omvang niet vooruit kan worden bepaald als gevolg van de gebruikelijke camouflagemethoden”.

Dalam pada itu, sebagai pem-

batja dapat mengetahui dalam tulisan yang terdjulu tentang suara pemimpn2 partai politik sekitar pemilihan umum parlemen Belanda, tuan Stikker dari „Partij voor Vrijheid en Democratie” telah memperingatkan supaya orang dapat memisahkan antara tjita2 nasional (nationalistisch streven) dan hasutan kaum komunis (communistiche agitatie).

Menurut partai kaum modal itu, maka yang tersebut belakangan, tegasnya „communistiche agitatie” yang kini mempunyai pengaruh terbesar di Republik Indonesia.

Bahkan didalam propaganda untuk mendapat kursi yang terbanjak didalam parlemen, partai tersebut telah menggunakan satu tjara yang sangat melukal tiap2 orang yang didalam djantungnja mengalir darah In-



# KONP. BANDUNG SEDANG „MERINTIS”

## Siasat Belanda jang membahayakan bagi perdjuangan bangsa Indonesia

(Oleh Wartawan chas „Waspada”)  
Djakarta, 9 Djuli.

**K**ETIKA sudah terbahang-bahang, bahwa perundingan antara Niderland dengan Republik terus menerus menuju kejalan buntu, maka Van Mook tengah memikirkan bagaimana siasat harus ditempuh buat mengatasi impasse tsb.

Van Mook memberikan sebuah isyarat kepada Anak Agung, Premier NIT, djuga ketua delegasi NIT pada konperensi Bandung.

Anak Agung datang dari Makassar, lalu bertemu dengan Van Mook di Istana Gambir. Pertemuan itu berlaku tanggal 29 Djuni jang lalu.

Di Bandung Anak Agung sudah pula mengadakan pembicaraan dengan anggota konperensi, antara lain terutama dengan Adil Puradiredja.

Kalau melihat jalannya peristiwa sekarang, maka tidak sulit meraba apa jang dibicarakan oleh Van Mook dengan Anak Agung.

Jang dibicarakan ialah soal Senaat-sementara dan soal Directorium.

### SUDAHKAH GDE AGUNG dan ADIL PURADIREJIA SEDAR sepenuhnya?

Aslinja jang terbahang dalam pikiran van Mook ialah bahwa Directorium itu mesti suatu college para Wali Negara.

Kemudian dirubah saja, lalu di djadikan Directorium dari negara2 bagian jang bersama-sama dengan Van Mook selaku Luit. G. G. akan merupakan suatu pemerintahan peralihan jang sifatnja kolejal.

Bagaimana pembagian kekuasaan antara Directorium tsb. dengan Van Mook dapat dipahamkan lebih lanjut dari uraian dr. Van Diffele, pada hari Sabtu, tgl. 3 Djuli dimuka konperensi Bandung, pada sidangnja jang penghabisan sebelum berlibur selama Pusa.

Dr. Van Diffele menerangkan, bahwa akan dibangunkan suatu pemerintahan peralihan. Kewadajiban nja umpamanya mendjaga atau memperbaiki tata-tertib dan keamanan, mengatur djawatan2 federal, memajukan pembangunan ekonomi, menyusahkan berdirinja se landjutnja negara2 bagian, menjiatkan pemilihan2 bagi sesuatu Con

### PEMBANGUNAN DI SUMATERA SELATAN

B. Tinggi, 12 Djuli.

Dikeresidenan Bengkulu kini sedang diusahakan memperbaiki dan memperluas sawah2 jang dalam masa Djepang ditinggalkan rusak begitu saja. Hingga kini tanah jang telah diperluas naik sampai 25 pct dari sebelum perang, sedang hasil padi tiap2 h.a. sawah naik djuga sampai 20 pct.

Disamping itu perindustrian rakjat seperti pembikinan rokok kini telah dapat sampai 20.000 batang sehari.

Republik supaya turut dalam langkah2 mereka jang pada dasarnya sudah berdirinya dibelakang koers politik Belanda.

Akan tetapi ini tidak benar! Keinginan mereka untuk mengadja Republik itu hanya sahirs saja. Pada hakikatnja, tidak! Djika benar mereka ingin bersama2 Republik Indonesia, mereka toh dengan mudah dapat mengambil satu resolusi tidak akan mengusulkan apa2 untuk pemerintahan Interim dan sebagainya djika tidak Republik turut.

Itu sebabnja dapat dipahamkan bahwa kedatangan kapten Tahya sebagai utusan mereka ke Jogja, hanyalah „voor de form” saja, untuk menjingkirkan „hutang” saja. Tegastnja asal djangan tidak.....

Pertanjanjaupun tidak berat, ia hanya bertanya apakah Republik agaknja bersedia turut dalam „ilham” Bandung itu.

Karena itu apa jang dimantikan nja tentu kedjadian: Rum menolaki!

Sekarang, Tahya sudah kembali, dan dugaan tidak akan meleset jg mereka akan mengambil keputusan sendiri untuk minta kepada Belanda „direktorat” dan „semaat”, zoner Republik.

Dus, tjukup tjerdik! Tapi ada beberapa lagi hal jang mereka tidak sadar. Pertama soal Indonesia tetap tersangkut dimata internasional, dan kedua bahwa sebelum pembentukan negara Indonesia Serikat jang berdaulat soal Indonesia tetap dalam agenda Dewan Keamanan. Dihubungkan pula dgn tuntutan2 segenap rakjat Indonesia dlm Republik jang mendesak terlaksanajnja „program-nasional” sebagai telah dipusatkan oleh segenap partai baru2 ini di Jogja, maka tentuja soal Indonesia tidak semudah sangka an mereka.

Dengan ini nampak bagaimana dalamnja djurag antara „program nasional” dengan permohonan mereka untuk satu „direktorat” dan „semaat” saja.

Selama djurag ini tidak dapat ditmbun, selama itu dalam mata internasional Indonesia belum selesai.

Dan karena itu pula Indonesia akan tinggal djadi satu problem jang tak kundjung habisnja.

M.S.

stiuante. Daftar kewadajiban ini sebenarnya tidak membawa anasir baru. Mari kita periksa apa kewadajiban atau lebih djitu kekuasaan jang tetap dipegang oleh Van Mook buat dirinja sendiri.

Van Mook akan mempunyai hak veto (melarang). Dia mempunyai kekuasaan tertentu berhubungan adanya perhubungan dengan Niderland, dengan luar negeri, dengan pendjamanan hak-hak azasi (fundamental rights), dan pada umumnya berhubungan dengan penanggungan-djawab pem. Niderland.

Apabila kita bandingkan pembagian kekuasaan antara Directorium dengan Van Mook, maka boleh lah kita berkata, bahwa pemerintahan peralihan jang hendak di-projekteer oleh Belanda itu hanya bersijat berdaulat kedalam (itu-pula hingga batas2 tertentu pula), dan tidak bersifat berdaulat ke luar.

Djika demikian dukud perkara nja, kita bertanya apakah perbedaan antara dengan pemerintahan per federal jang dilantik oleh Van Mook tgl. 9 Maret j.l.?

Bukankah pada garis besarnya sama saja, menilik pembagian2 kekuasaan?

Maka timbul pertanyaan, Kenapa Belanda masih mau bangunkan djuga pemerintahan peralihan ini?

Seperti dikatakan pada awal ta cinja, soal ini mesti ditinjau dari sudut keadaan politik umumnya, jg meliputi Indonesia sekarang.

Disitu kelihatan, bahwa perundingan politik antara Niderland dengan Republik praktis sudah ter sekat dalam djalan buntu.

Kelihatan djuga, bahwa Belanda kepingin sekali memperlihatkan kepada dunia peluaran, dan kepada negara2 — dan daerah tjiptaanja sendiri betapa mereka segera mau mewedudka suatu NIS jang terhubung dengan Niderland dalam suatu Unie. Ini perlu buat melejapkan wasangka orang, bahwa Belanda sebenarnya tetap belum dapat menanggalkan badju kolonialismenja.

Kelihatan pula oleh Belanda, bahwa pemerintah per federal tidak disukai oleh rakjat dalam negara2

lah diterima oleh partai-partai: selanjutnja akan diserahkan kepada Wk. Presiden Hatta sebagai wk pemerintah

„Djikalau pemerintah sanggup menjalankan program nasional itu berarti tidak akan ada kesukaran apa2, tapi andai kata pemerintah tidak sanggup menjalankan program nasional itu maka mungkin sekali akan menimbulkan perubahan dalam kabinet sekarang”, demikian Mr. Tambunan. Hingga tengah hari ini sidang masih berdjalan terus. — (Antara).

Rapat partai2 mengenai soal rentjana program nasional jang dilandjutkan hari ini dibawah pimpinan ketua panitia perintjan Mr. Tambunan, sesudah bertukar pikiran lebih kurang 1 djam lamaanja, memutuskan menerima pasal 1 dari program nasional, jaitu mengenai status negara Indonesia dengan beberapa perubahan dalam redaksijnja.

Adapun partai2 jang tidak menyetujui dan minta dihapus kannja pasal 1 itu ialah Akoma, Wanita Rakjat dan Partai Rakjat Djelata. Kemudian oleh rapat dibentuk sebuah panitia guna menjusun redaksi pasal 1 tsbt.

Ketua panitia Mr. Tambunan menerangkan kepada „Antara” bahwa mungkin soal program nasional ini dapat selesai hari ini, sebab lain2 pasal menurut Mr. Tambunan tidak begitu sulit.

Program nasional ini te-

da NIS, akan melakukan djabatan komisaris tinggi Belanda. Usul2 ini disampaikan oleh Tahya kepada pihak pemerintah pusat di Jogja”. Berita Reuter tersebut disiarkan pula oleh Aneta.

Selanjutnja Reuter kabarkan, bahwa „menurut sumber Republik usul tersebut ditolak karena tidak tjukup memberikan djaminan tentang kekuasaan jang diberikan kepada pemerintah federal sementara dan tidak tjukup memberikan djaminan tentang kedudukan Republik, demikianlah terdengar

Program nasional ini te-

tiptaannja sendiri. Ini tidak mengherankan, sebab dia dibangunkan dengan melangka hi persetudjuan „Renville”. Lagi-pula didalam pem. pre federal itu banjak betul dukud orang2 Belan da saja, sifat ke-Indonesia-an ti dak kentara.

Kita masih ingat umpamanya sebuah resolusi kongres Gapki permula an Mei j.l. di Makassar, dimana di tolak serta tidak diakui dukudnja dr. Karamoy dan ir. Semawi sela ku wakil NIT dalam pem. pre fede ral.

Konjataan2 sebagai diatas ini tentuja achirnja dirasakan tidak sedap oleh Belanda.

Apalagi mereka insjaf, bahwa pem. pre federal tidak berdasarkan perwakilan negara2-bagian, tapi berdasarkan keahlian teknis. Itu pula menerangkan antara lain kena pa orang2 Belanda jang dukud di sebagian besar kurki pemerintah-an.

Oleh karena itu keadaan sedemi kian hendak dirobah oleh Belanda. Berbeda dengan pem. pre federal, maka pem. peralihan seperti jang dibayangkan oleh dr. van Diffele dikonperensi Bandung itu (dan se belom dari itu seperti jang diurai kan oleh Van Mook dibawah empat mata kepada Anak Agung) adalah akan berdasarkan perwakilan nega ra2-bagian, dimana sebanjak mung kin orang2 Indonesia akan meng ambil bagian terbesar, merupakan „majority”.

Djadi Van Mook menghendaki, supaya pem. peralihan ini didukung bulat2 oleh bangsa Indonesia (mi nus Republik tentunja) sebagai lambang keluar betapa eratnya ker djasama antara Belanda dengan In donesia atas dasar sukarela, selara dengan pidato Ratu Wilhelmi na.

Dihadapkan kepada pem. pre fe deral pada hakikatnja pem. peralihan ini adalah suatu tindakan ko rektif, pembetulan atas susunan nja, sehingga lebih acceptabel bagi pihak Indonesia didaerah Malino.

Senaat sementara adalah dimak sudkan oleh Belanda sebagai suatu badan perwakilan sementara jang melajani kepentingan negara2-ba gian dan golongan minoriteit. Se naat ini akan mempunyai keuasaan an ikut membikin undang2 serta mengadatkan pengawasan atas ha luan pemerintahan.

Sebagai diketahuhi konperensi Bandung mempunyai sifat orientasi belaka, dia hanya boleh memadju kan saran2 (suggestions), tapi dia tidak boleh menetapkan sesuatu ke putusan jang mengikat.

Tadinja maunja Belanda ialah su paja dari konperensi datangnya per mintaan untuk mengadakan sebuah Senaat. Jang demikian tidak ter djadi, karena tidak ada kata sepa kat, apalagi kaum-Republik dalam konperensi sudah barang tentu ku jang menjukijnja, sebagai mengang dung arti antara lain, bahwa Repu blik dipaksakan suruh mengakuhi (melegaliseer) negara2-bagian se perti Pasundan, Madura, Sumatera Timur dan sebentar lagi Sumatera Selatan; jang menurut „Renville” merupakan „disputed-a-reas” atau daerah jg diperseng ketakan.

Oleh karena itu Belanda terpak sa memainkan djurumnja dibela kang lajar, menawar-nawarkan pangkat dan kedudukan kepada anggota2 jang akan menjadiki „orang-barangan” (stroman). Sia sat ini berhasil tentunja, meskipun

tidak buat seluruh anggota, jang telah pulang sebahagian besar ketem pat kediamannja masing2 didaerah.

Itulah pula sebabnja kenapa dr. Van Diffele, supaya djangan ketinggalan kereta sama sekali mengadatkan djuga keterangan peme rintahannja, sekalipun didepan bangsal jang sudah setengah ko song.

Tapi dalam pada itu Belanda ber hasil mengadakan kerdja sama dgn Sultan Abdul Hamid II (Kaliman tan Barat), mr. T. Bahriun (Suma tera Timur), Abd. Malik (Sumate ra Selatan) dan Cyrillus (Dajak Besar). Mereka inilah jang menjus un sebuah resolusi, dimana dimi na pertimbangan kepada konperen si buat memadjukan soal Senaat itu.

Resolusi itu belum diperbintjan gan tentunja dalam rapat-pleno, tapi keluar setidak-tidaknya dia su dah menjapai effectnja, dia sudah dilanceer sebagai suatu „zet” poli tik.

Jang menjadiki pertanyaan kelak ialah bagaimana nah pikiran lain2 anggota jang sudah pulang duluan, atu jang tidak menyetujui Senaat ini?

Demikianlah menjadiki rahasia (landjutkan ke hal 3 tadjur 2)

Demikianlah menjadiki rahasia



Disamping....

### BONEKA

Ada berita tentang Manchuria (batja: Mansjuria, djangan batja Mansjuria).

Henry Fu Ji, bekas kaiser Manchuria, boneka Djepang dulu, akan didjadikan „boneka” pula oleh pemerintah Sovjet.

Siapa bilang boneka2 (lebih2 bu atan Djepang) tidak tinggi harga nja.

Tapi walaupun begitu, menurut si Djoblos, harga2 boneka takluk dju ra pada hukum „jual-beli”.

Makin banjak aambod (disedia kan), makin murah harganja, dan makin meriah pula ada nja.....

AWAS

Kata setengah pihak Sana, awas lah Republik kalau sudah terben tuk sikap kabinet Belanda baru.

Kata setengah pihak Sini, awas lah Sana kalau sudah terbentuk si rap Republik baru.

Si Djoblos tarik komentar: Dua2 disuruh awas, tapi djuga disuruh was-was.

Awas was was, djangan lemas, ajangan tevas.....

USAHA KEBANGSAAN

Menurut Abang Sikat dalam „Ka limantan Berdjaja”, sedikit hari lagi rakjat disana akan bangga de ngan berdirinja satu Gedong Na sional.

Menurut si Djoblos, Medan jang kaja-djaja tjuma berminat terha dap gedong Foja-Foja.

Medan besar, Bandjarmasin ketjil, seperti beda tjabi besar de ngan tjabe rawit. Tapi rupanja jg besar kesasar, jg ketjil kantjil.

SI KISUT.

# INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

## SITUASI POLITIK

„API RAKJAT“, 24-6-1948 :

Keterangan dan sikap Romulo di D.K. yang tegas menjokong Republik dan mentjela Belanda mungkin memperlihatkan perubahan Amerika Serikat pula, jg sementara memajukan pionjra itu.

Dengan pengakuan2 dari negara2 di Eropa Timur, Rusia dan negeri2 di Asia, Republik telah melingkungi daerahnya sahabat2nja yang dapat didjadi kan dasar kekuatan kedudukannja dalam usahanya menghada pi usaha Belanda untuk meng hilangkan Republik.

## SIBOLGA IBU KOTA PROP. S. UTARA

B. Tinggi, 12 Djuli.  
Dari kalangan yang menge lahui „Antara“ mendapat ka bar, bahwa oleh pemerintah pusat telah ditetapkan kota Sibolga sebagai ibu kota dari Propinsi Sumatera Uta ra.



## AGAMA DIBIKIN KEDOK

„KEDAULATAN RAKJAT“, 22-6-1948 :

Buat sekian kalinya akal li tjiik dari Van der Plas, Recom ba Djawa Timur menggunakan agama Islam sebagai pemikat rakjat supaja mau membantu Belanda, dapat diketahui oleh pihak kita yang dapat menangk ap turunan suratnja Van der Plas sendiri kepada Djenderal Spoor. Dalam surat itu dinjata kan tak berhasilnja usaha Van der Plas dalam mentjari serda du untuk menggantikan tentera Belanda yang kembali kenegeri Belanda.

Hanja di Madura sedikit men dapat hasil, karena dalam prop agandanja dipakai kedok Islam, malah untuk semata-mata menarik perhatian rakjat pura2 didirikan Tentera Ulama Madu ra.

Oleh karena tipu muslihat ini membawa hasil, maka Van der Plas madjukan permintaan pada djenderal Spoor, supaja di perkenankan atas nama Dewan Islam membentuk Tentera Ulama di Djawa Timur. Dengan propaganda setjara ini Van der Plas berkejakinan akan berhas il.

## PENTINGNJA K.T.N.

„NASIONAL“, 23-6-1948 :

Mengingat adanya deadlock yang sudah2, maka timbul per tanyaan, atas dasar apa lagi perundingan akan dilandjutkan. Hendaknja kita djangan sam pai menjampingkan K.T.N, seper ti dikehendaki oleh Belanda. Sebab zonder pihak ketiga Belanda akan dapat berlaku se wenang-wenang seperti diwak tu menghadapi Linggardjati. Tiada pihak ketiga Belanda akan berhasil menempatkan soal pertikaian ini sebagai soal da lam negeri Belanda.

# Birma untuk rakjat Birma

Rangoon, 13 Djuli.

Penduduk Birma merasakan, bah wa udara bahaia sedang mengant jamanja. Namun mereka hidup dgn gembira dan mengharapakan akan tiba djuga masa yang lebih bai, yang menurut perasaan mereka pas ti akan datang djuga.

Pelot senapang dan tommygun berdentuman dipedalaman. Mereka yang menamakan dirinja pemberontak Komunis menj djarahi kampung2 dan pos2 yang terpencil letaknja. Rangoon, ibu kota, keadaannya tenteram sadja, tetapi kota itu di djaga dengan keras sekali oleh militer dan polisi. Suasana seluruhnja menundukkan, bahwa ada bahaia jg menanti.

Tetapi mereka yang datang melantjong ke Birma akan se gera mendapat kesan, bahwa semangat rakjat tetap teguh tinggi dan pemerintahnja bertekad akan tetap menjjamin per damaian. Kejakinan rakjat tampak dengan djelas.

Wartawan AP yang membuat rentjana ini melihat, bahwa pen dukud Birma umumnya sangat sekali berdjawa nasionalis. Me reka menghendaki Birma untuk orang Birma; mereka jakin, bahwa hanja djikalau negara memiliki semua sumber2 keaja jaan, Birma akan terlepas dari tjeakan bangsa asing atas ekonomi negaranja.

Pemerintah memercintah dengan keras sekali. Ini diakujnja. Peme rintahnja ialah pemerintah rakjat, tetapi kemerdekaan, seperti yang dipunjai oleh rakjat negara2 demokrasi Barat, masih belum tam pak di Birma. Pers disensur ..... bahkan kawat2 wartawan luar ne geri sewaktu2 kena sensur. Polisi dan Pemerintah mempunyai keua saan yang luas untuk menggeledah, menangkap dan menahan.

Pistol yang tampak menon djol dari bawah badju djas ma ta-mata dan orang2 yang berde katan dengan pemerintah. adalah pemandangan yang biae sa sadja. Dimana-mana kita li hat pertundjukan kekuasaan. Pemerintah mengatakan, bah wa pemerintahan setjara keras yang dilakukannya adalah un tuk sementara dimasa peralih an sadja. Perlu untuk meng kontrol pemimpin2 politik yang mengellingkan dirinja dengan pengikut2 yang bersendjata. Mereka ini rupanja berpikir, alangkah baiknja kalau mereka lah yang memerintah. Orang Birma mengatakan, pe merintahnja yang sekarang ini lah yang sebaik-baiknja, walau pun belum sempurna betul. Me reka menundukkan kematian yang menjedihkan dari p.m. U Aung San dan enam orang rek anja dalam kabinetnja, yang mati ditembak oleh orang2 ber sendjata dari bekas p.m. U Saw pada tanggal 19 Djuli 1947. U Saw dan 5 orang pengikutnja telah digantung sampai mati untuk kedjahatan itu dibulan

## POLITIK THAKIN NU : DISAMPING TANGA N-BESI, MEMBUDJUK PEMBERONTAK

### Komunis Birma, ta' jg sebenarnja

Mai yang berlalu. Maka melihat suasana keruh demikian, orang Birma suka se kali pemerintahnja menjdalan kan tangan besi.

Thakin Nu, yang diumumkan akan mengundurkan diri sebagai p.m. pada tanggal 20 Djuli, mengatakan, bahwa ia akan me ngerahkan tenaga lebih banjak untuk memajukan Partai Per satuan Kiri, yang diharapkan akan mengoper pemerintah dengan djalan demokratis. Ia mengadjukan, supaja Birma masuk dalam ideologi Marxisme dan merapatkan perhubungan ekonomi dan politiknya dengan Serikat Sovjet.

Ini bukanlah berarti, bahwa Serikat Sovjet akan menguasai negerinja atau pun ia hendak memutuskan perhubungan de ngan negara2 Barat, sebab se lagaimana bangsaja yang la-

in, ia menghendaki Birma han ja dikuasai oleh bangsa Birma. Penindjau2 mengatakan, bah wa djikalau Thakin Nu tjukup mendapat tundjungan pemerin tahn, Marxisme akan menda pat kemungkinan yang luas di Birma.

Tetapi ada seorang yang berkedudukan resmi berkata, bah wa Komunisme tidak mungkin akan bisa berkembang di Bir ma. Alasannya ialah rakjat Birma tidak terlalu miskin. Di negerinja katanja, tidak ada peminta2 sedekah, seperti ump amanja banjak terdapat di In dia. Pukul rata penduduk mem punjai 25 acre tanah. Mengang orang Birma miskin, tetapi kata rnja tidaklah begitu miskin, seh ingga Komunisme sampai men dapat tanah jg subur utk tum buh dinegeri itu.

Pemerintah mengatakan, bah wa pemberontak2 Komunis itu sebagian besar bukanlah Komun is yang sebenarnja. Hanja ada beberapa pemimpin2 Komunis yang membentuk pasukan2, mempersendjatanya dan memulai pemberontakan. Pemimpin2 ini hendak menanggung diair keruh. Tampaknja keterangan yang diberikan Thakin Nu baru lalu itu, bermaksud hendak membud juk kaum pemberontak. Se bab sesungguhnya pemerintah ingin sekali berbuat sadja upa jnja mengembalikan perdamai an dan keamanan di Birma. — (AP).

## UNTUK LEBARAN!

Sudahkah sedia Tuan dan Intjek untuk keperluan L E B A R A N ?

SUTERA2, BENANG SE RING, BEMBERG, CRIP DISIN, GABUS, TILE (Se lendang), LINNEN bunga dan polos serta banjak lagi jang lain-lain.

Kundjunglah dan persaksi kanlah Toko kita, harga pasti memuaskan.

TOKO „31 Kesawan“

## ADAKAH

sahabat dan sanak saudara Tuan di luar Sumatera Timur? Kalau ada, masukkanlah iklan Selamat Hari Raja didalam madjallah WAKTOE No. 31 (tertit tanggal 7-8-1948).

SEBAB madjallah WAKTOE sangat luas tersiar diseluruh Indone sia.

Hampir tiap2 orang membuatnja disegenap tempat di: Palembang, Bangka, Billiton, Dja wa, Borneo (Pontianak - Tara kan) Indonesia Timur, Maluku, Bali, Timor Kupang, Biwak, Serui (Papua), Malaya, Sera wak (Kuching), pulau2 Sangi dan Manila.

Harga f 5.— Kirimlah uang dari sekarang.

TATA USAHA WAKTOE Bagian Iklan Telf. 1346

## Gani ditengah2 saudagar di Pakan Baru

BUKITTINGGI, 12 Djuli.

Dr. A.K. Gani dengan rombonganja yang terdiri dari Ir. Ibrahim dan Gubernur Sumatera Selatan, Dr. Isa telah memerlukan datang ke Pakan Baru untuk menindjau keadaan perdagangan disini. Dalam kundjungan ini beliau dua kali mengadakan pertemuan, pertama dengan kaum saudagar dan kedua rapat di „Hotel Merdeka“ Pakan Baru.

Dalam pertemuan dengan kaum saudagar Dr. A.K. Gani memaparkan kesan2nja tentang konperensi ekonomi di Havana dan beliau mengadjukan pula agar kaum saudagar be kerdja sama dengan pemerintah dan saudagar untuk kepen tingan perdagangan.

„Sebagai suatu negara yang mu da, keadaan kita memang sulit“, demikian Gani dan menerangkan sterusnja, bahwa „sungguhpun sulit, akan tetapi kedudukan kita djauh lebih baik dari negeri2 luar jang menderita akibat perang du nia ko-2“.

Lebih landjut dalam pertemuan itu Gani mengadjukan pula agar para saudagar mentjari djalan dan ihtiar jang lebih baik untuk me nadjukan perdagangan kita.

Seterusnja dalam pertemuan di Hotel Merdeka, Dr. A. K. Gani me maparkan pula tentang keadaan du nia sekarang dan apa pengaruhnja terhadap perdjungan kemerdekaan kita. Djuga kesan2 selama me hadiri konperensi ekonomi di Ha vana dipaparkan beliau dalam ra pat tersebut.

Hari ini tanggal 12 - 7 Dr. A.K. Gani beserta rombonganja kempa li ke Bukit Tinggi.

## A.K. JUSUF DIGANDJAR 4 TAHUN

Jogja, 12 Djuli.

Menurut keputusan Mahka rah Tentera Agung hari ini, terdakwa A.K. Jusuf jang di tuduh telah melakukan pentju litan atas diri bekas P.M. Sutan Sjahrir, bekas menteri Ir. Dermawan Mangunkusumo dan la in-lain tanggal 6-6-1946 di Solo, didjatuhkan hukuman 4 tahun pendjara, dengan dikurangi se lama berada dalam tahanan.

## Konp. Bandung sedang merintis

(lanjutan dari halaman 2)

umum umpamanya, bahwa Sultan Abdul Hamid II tidak berunding le bih dulu, sebelum menanda tanga ni resolusi tsb. dengan kawan2 se anggotanja dari Kalimantan Barat seperti Oevaang Oeraay dan Masj hur Rivali jang tidak mufakat ter hadap pikiran tentang Senaat.

Seterusnja dikalangan delegasi Sumatera Selatan timbul pula „per simpangan paham“ (tweespalt) an tara Abd. Malik dengan rekannja seperti Rd. Hanan jang terang tj raknja ialah Republikein.

Bagaimana djuga, jang diat as ini sekedar hendak memperli hat kan bagaimana Belanda berusaha — kalau perlu dengan melangkah i majat2 (untuk memindjam periba hasa mereka sendiri) — supaja soal Directorium & Senaat itu da tang selaku permintaan dari pihak konperensi Bandung. —

Kembali kepada Anak Agung ta di, bagaimanakah sikapnja sesudah dia bertemu dengan Van Mook itu? Anak Agung orang jang hati2, jang mau menindjau dulu seluruh lapangan pertjaturan, sebelum dia memulai sesuatu tindakan politik.

Pada tgl. 29 Djuni sorenja dia bertemu dengan ketua delegasi Re publik mr. Rum, sekalipun setjara tidak resmi. Tapi dalam apa jang dikatakan orang „informal talk“ itu mustahil tidak dibitjarakannya soal Senaat dan Directorium itu.

Sudah barang tentu mr. Rum ber sikap sebagai penonton sadja dulu. Kartu2 mesti dia lihat dulu, baru lah dapat dia mengeluarkan sesua tu pendapat tentang Senaat dan Di rectorium.

## Konp. Bandung sedang merintis

dung suatu „konperensi negara2“, jang menurut atjara resmi akan menjbitjarakan keadaan politik u mumnja, pada hakikatnja tentunja tentang soal Senaat dan Directori um itu.

Konperensi jang dimaksudkan itu sudah dimulsi tgl. 8 Djuli (se dianja tgl. 7 Djuli, tapi diundur kan sehari, sebab Anak Agung datang (kasip) dan kabarnya akan berla ku selama 14 hari.

Apakah akan hasil konperensi ini tentunja tidak sukar menerka nja. Konperensi ini akan meminta kepada Belanda, supaja diadakan Senaat dan Directorium.

Putjuk ditjinta, ulam tiba, bagi Belanda. Sebab keluar ditimbulkannya ke san, bahwa pihak Indonesia (mimv Republik) sudah menarik garis jg satu dengan pihak Belanda, djadi Republik lagi jang tinggal terpen tjil sebagai faktor bandel, keras kepala.

Dengan lain perkataan, segala se suatu jang dilukiskan diatas ini tia da lain dari suatu pelaksanaan daripada politik Belanda jang su dah „kesohor“ ialah politik-isolasi, politik-pengepungan, agar Repub lik menggelatak dengan sendirinja.

Jang patut didjadikan persoalan sekarang apakah memang ini pula jang dimaksudkan orang2 seperti Anak Agung atau Adil Puradire dja ataupun Wiranatakusuma? Masakan tidak dapat dilihat oleh mereka sedjak semula akan apa akibat politisnja bagi Republik, apabila mereka dengan segala ke gembiraan dan entousiasme ikut melaksanankan niatan Belanda ini? Pada umumnya memang belum beralasan untuk melemparkan ru pa2 pra-sangka atas diri Anak Agung cs. atau menuduhnja mem (lanjutan ke halaman 4)

## IKLAN

### Ini dia

### MINTAK DIPERHATIKAN

Menang membeli menang me makai. Baru buka satu usaha kese nian, ukir mengukir dari talam kuningan jang diukir dengan ukiran jang bagus2 dan bergam bar pemandangan jang indah-indah.

Bagus buat perhiasan dind ding dan medja. Djuga mene rima buat bikin peringatn dari kuningan jang bagus.

Menunggu dgn hormat.

## SUMATERA KUNST-ARBEID

Bindjelweg 50 — Medan

## Sekolah Muhammadiyah MEDAN

Masih menerima murid baru buat :

1. Kelas No. I (Fröbel klas).
2. Rendah Umum dan Agama.
3. Sekolah Menengah Pertama dan Agama (Kls. I).

Tiap2 hari di Dj. Kambodja 3.

1. pk. 8 — 12 S.  
2. pk. 3 — 4 S.

## KANTOOR BOEKEN

Membikin buku2 keperluan kantor, KASBOEK, REGIS TER, AGENDA SURAT2, EXP EDITIE, FOLIO, CAHIERS. Sekarang sedia stock beribu buku.

KERTAS tulis bergaris dan tidak bergaris, doorslag, typ paper, TINTA TULIS, PITA MESIN TULIS.

BIKIN STEMPEL KARET. Harga melawan, paling murah. Toko BOET SINGH v/h MEDAN BOOKSTORE Oudemarkstraat 37 MEDAN

## MOLICHE FABRIEK MODERN

MEMBIKIN: SEGALA MATJAM CLUCHE, SIMBOEL, ETIKET, RECLAME, SLIDE BIOSCOOP, MERK dari KOENINGAN INK dan LAKSTEMPEL — dengan BAGGOES dan MOERAH!

JULIANA Str. 22, Tel. 969, MEDAN.

## KABAR PENTING

Buat keperluan bulan PUASA kalau mau makanj ang ENAK, belilah makanan jang tersebut dibawah :  
Krupuk Udang Sidoardjo (Surabaya) per pak f 5.—  
Petis Udang Sidoardjo (Surabaya) per tin f 10.—  
Dendeng Lembu muda, pakai ketumbar-djin-ten, f 2.50  
Tepung Hunhwee, dari katjang idjo, buat bikin kuweh Poding, per pak dari f 0.60 sampai f 2.50  
Kepala Siroop „ROSSE ESSEN“ buat bikin wa nginja Siroop, atawa Kuweeh2 kering of Poding Belatjan binaan Pulau Penang, jang sedep rasa nja dari harga f 2.— sampe f 10.— per bidjinja Siroop harum matjam2, kwaliteit kental f 3.50  
Serutu NEGRESKO, jang sudah terkenal ena knja. Kwaliteit halus, sedia bermatjam-matjam.  
Buat mendjaga supaja djangan terlalu lelih: Minum lah djamu2 TJAP DJANGKA, disedu seperti Kopi.

Buat keperluan Hari Raja :

Kain2 pandjang, model SOLO dan DJOKJA, harga menjenangkan dan MODELNJA djuga matjam2. Setagen (iketan pinggang) sedia matjam - matjam kleur (warna) ukuran matjam-matjam. Badju Kodok anak-anak bagus modelnja, murah harganja f 3.50.

MENUNGGU DENGAN HORMAT  
**TOKO PEKALONGAN**  
HAKKASTRAAT No. 25 — MEDAN

Untuk mendjaga mengantuk dalam PUASA minumlah kopi Tjap



Bubuk kopi jang terkenal BAIK, BERSIH, WANGI, LAZAT dan terbiik dari kopi Arabica tulen.

Bisa dapat dimana-mana kedei sampah atau Provisien & Dranken.

Tempat pendjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2. Pabrik: Colombostraat No. 7.  
Kantoor: K I A N S E N G, Importers & Exporters, CENTRALE PASSER P 162 — TELF. 1718 — MEDAN

## ANGGUR OBAT

### TJAP BULAN

Anggur Obat TJAP BULAN, PENAMBAH DARAH dan TE NAGA BARU. Anggur jang ti dak asing lagi buat umum.

Kwaliteit dan kemandjuran nja tetap didjaga.

Telah berbukti berbilang ta hun tentang kemandjuranja.

HUI NGI FEN TRADING Co.  
HAKKASTR. No. 93-95 — MEDAN — TEL: 1829

# Komunis T'kok membantah

TIDAK ADA HUBUNGANNYA DENGAN KERUSUHAN DI MALAYA

HONGKONG, Djuli

Dengan membantah keterangan Nanking, yang menghubungkan kerusuhan di Malaya dengan Komunis Tiongkok, sumber2 Komunis Tiongkok di Hongkong mentjap keterangan tersebut sebagai fantasi yang berbisa, yang gunanja hanjalah untuk memberikan kemungkinan kepada pembesar2 Malaya untuk bertindak terhadap elemen2 pentjinta tanah air dan demokratis diantara bangsa Tionghoa perantaraan, demikian tulis „China Digest” jg terbit di Hongkong.

Menurut sumber tsb., Partai Komunis Tionghoa tidak mempunyai organisasi di Malaya, ketjuali Kantor Berita New China dan Minggu an Tiongkok Baru di Singapura, jg rana kedua2nya telah didaftarkan dengan resmi pada pemerintah di Malaya. Kata sumber tadi, mereka tidak mengetahui sedjelas2nya tentang kekerasan2 yang berlaku sekarang diantara kaum madjikan dan pekerdja Malaya, tetapi walaupun begitu mereka percaya, bahwa kerusuhan2 itu adalah semata2 soal dalam Malaya, yang sekali2 tidak akan sangkut pautnja dengan Partai Komunis Tiongkok, yang belum pernah mentjaba tjampur tangan dalam hal2 rumah tangga negeri la ir.

Partai Komunis Malaya adalah organisasi yang berdiri sendiri dan mempunyai statusnya yang sah sebagai partai yang legal di Malaya. Meskipun banjak anggota2nya berbangsa Tionghoa, mereka ini sekali-kali tidak ada mempunyai hubungan apa pun dengan Partai Komunis Tiongkok.

Adalah maksud yang djahat sekali, kalau menjamakan sadja anggota2 Partai Komunis Malaya yang berbangsa Tionghoa dengan Partai Komunis Tiongkok. Dan maksudnja lain tidak hanjalah, supaya memberikan alasan untuk menghantam kaum Tionghoa perantaraan yang progressif.

## Konp. Bandung sedang merintis

(lanjutan dari halaman 3)

punjai maksud kurang baik terhadap Republik, sebab hingga sekarang tindakan2 politik Anak Agung senantiasa membuktikan, bahwa dimana mungkin dia akan berusaha memberikan sekurang-kurangnya bantuan moreel kepada Republik.

Sebab lebih dari lain2 orang Anak Agung djuga mengerti, bahwa binasanya Republik bisa berarti pula ditjoretnja NIT dari peta-politik oleh Belanda.

Djadi haruslah ditjari alasan di lapangan lain.

Sepandjng pengetahuan wartawan chas „Waspada” hingga kini rupa2nja yang menjadi pertimbangan benar2 bagi Anak Agung dan Puradiredja untuk menerima akan pikiran tentang Senaat dan Directorium serta memberikan pula bantuan mereka buat melajtkanjnja ialah oleh karena mereka beranggapan, bahwasanja hanja dengan ikut dalam badan2 tjiptaan Belanda itulah mereka akan dapat turut menetapkan haluan pemerintahan umumnja.

Bersama-sama dengan Van Mook bagi mereka ditafsirkan sebagai dapat kesempatan mengadakan pengutusan atas tindakan van Mook. Inilah rupanja harga besar yang mereka dapat lihat dalam susunan Senaat dan Directorium itu.

Bahwa anggapan seperti dianut oleh Anak Agung dan Adil Pura diredja itu pada hakikatnja boleh digolongkan kedalam „wishful thinking” belaka, yang akibatnja membahayakan bagi nasib nusa dan bangsa dimasa depan, kiranya mudah dipahamkan oleh kita sekalian.

Mengira akan dapat mengontrol tindakan Van Mook adalah suatu hal yang sangat spekulatif. Adakah ini diinsafii oleh tuan-tuan Perdana Menteri tsb.?

Belum pula kita persoalkan apakah procedure mendirikan Senaat dulu sedangkan pembentukan suatu Constituante, dimana suara rakyat jang sebenarnya dapat didengar tidak mendapat tempat terpenting dan jang pertama, tidak lah suatu tjara bekerdja yang gan dji adanya?

Sebetulnja apa yang antara lain disebut dalam usul Critchley & Du Bois tentang adanya pemilihan buat membentuk suatu Constituante, sehingga NIS lekas dapat diwujudkan, usul mana djuga mendapat perhatian yang besar amat dikalangan konferensi Bandung adalah boleh digunakan sebagai dasar untuk memetjahkan ke-

### „ORDER IS ORDER”

Jogja, 12 Djuli.

Kemarin djam 06.30 telah berangkat ke Djakarta dengan kereta api 11 orang2 Djerman, 54 orang2 In do dan 15 orang2 Tionghoa. Orang-orang Djerman tsb. bermaksud hendak pulang ketanah airnja, sedang orang2 Belanda Indo itu atas permintaan pihak Belanda dan 15 orang Tionghoa bermaksud berangkat disana.

Sebelum kereta api yang membawa mereka itu meninggalkan stasiun, Jogja tidak ada kejadian apa apa (tapi setelah kereta api tiba digaris status quo dimana para perumpung diserahkan kepada pihak Belanda, pihak tentera Belanda jg mendjaga disana menjatakan bahwa para penumpang boleh meneruskan perjalanannya ketjuali 15 orang Tionghoa tsb.

Sebagai penjelasan bahwa ini adalah perintah dari pihak atasan. Enik dari pihak intercross maupun P.M.I. yang mengatakan rombongan tsb. tidak dapat ambil tindakan apa2, dan perintah larangan itu oleh pihak Belanda tidak diberitakukan terlebih dahulu kepada pihak intercross dan P.M.I. 15 orang Tionghoa yang hendak berobat itu terpaksa kembali ke Jogja. Kabar ini, pihak intercross setibanja di Djakarta akan memprotes hal ini, apa sebabnja mereka tidak diperbolehkan meneruskan perjalanannya ke Djakarta, sedang mereka telah mendapat surat izin jg sah dari pihak Belanda. — (Antara)

### sulitan2 politik dewasa ini.

Ja, bahkan boleh dibilangkan: Constituante itulah selaka madjelis perwakilan rakjat seluruh Indonesia tempat membitjarkan soal2 tanah air dan bangsa, tempat merentjeng U.U.D. Negara Indonesia Serikat, yang tak ditjampur-tjampi oleh tangan Belanda, djadi 100 pct bersifat ke-Indonesiaan, madjelis sematjam itu sadjalah ig boeh dipandang sebagai pengukur segati dan tulus tentang kehendak rakjat Indonesia.

Akan tetapi rupa2nja sebagai jg dapat disaksikan oleh wartawan chas „Waspada” dikalangan konperensi Bandung terdapat pula ketjemasan terhadap pikiran mengenai madjelis Constituante. Kalangan2 tsb. antara lain takut, kalau Constituante itu kelak sebagai an besar terbukti bertjorak Republik, sehingga misalnja berakibat soal Unitarisme yang menentang, dan bukan soal Federalisme. Bahwa ketakutan sedemikian itu tidak beralasan apa2 dapat ditunjukkan misalnja akan kenyataan, bahwa Republik sendiri seperti halnja dalam persetudjuan Linggardjati sudah menerima akan pikiran federalisme sebagai bentuk ketata-negaraan. Dengan perkataan lain, soal unitaristis atau federalistis itu bagi Republik sudah tak menjadi soal lagi, merupakan apa yang di katakan oleh Belanda suatu „over women standpunt”.

Jang terutama bagi Republik ialah mengusahakan djalan yang setjepat2nja, supaya kita sama kita sadja, bangsa Indonesia 100 pct dapat memperundjkan nasibnja, menentukan tjara2 bagaimana menggabungkan kembali seluruh kekuatan rakjat nasionalis-progressif, baik jg dlm Republik, maupun jang dalam daerah2 Malino, sehingga pada tgl. 1 Djanuari 1949 sudah berdiri NIS yang merdeka dan berdaulat.

„Sebagaimana yang terlihat hal ihwalnja di Bandung sekarang ini rupanja belum diinsafii benar2 oleh orang2 seperti Anak Agung, Adil Puradiredja dsb. akan apa kemungkinan2 bahaya yang tersimpan bukan sadja bagi Republik selaku anasir-pusat perdjjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, melainkan pula bagi seantero bangsa Indonesia, apabila mereka turut dalam perahu-siasat Belanda, yang kuat sementara waktu berisi muatan jang bernama Senaat-sementara dan Directorium, kedua2nja menandung penuh duri randjau.

# AUSTRALIA dengan Putihnja

MASIH TERTUTUP BUAT SAWO MATENG

CANBERRA, 12 Djuli.

Menteri Immigrasi Australia Arthur A. Calwell pada hari Senin menolak andjuran2 jang bangsa2 Asia diizinkan merantau ke Australia dengan batas jang ditentukan djumlahnja dalam setahun.

Suatu bulletin jang disiarkan kementeriannya mengatakan „disangsikan apakah sebarang angka jang terbatas itu bisa memuaskan sesuatu bangsa Asia, dan sekali pintu Australia terbuka buat dimasuki orang2 jang hendak merantau kekal blarpun buat pembatasan jang amat sempit, namun nanti dibelakang hari tentu akan terus muntjul desakan, buat mengizinkan bilangan jang lebih banjak buat tinggal menetap dinegeri ini”.

Katanja politik immigrasi Australia adalah „didasarkan pada paham satu bangsa jang penduduknja sedjenis dari Eropah, bebas dari perselisihan dan kesulitan2 jang menimpa negeri2 jang penduduknja dari (turunan) bertjampur”.

Menteri itu mengetjam saranan jang diilhamkan bangsa asing jang maksudnja merusak politik immigrasi Australia. Katanja serangan2 jang palng belakang ialah datangnya dari surat2 kabar jg dipunjai bangsa Eropah di Malaya dan di „Hindia Belanda”. Katanja serangan itu berlawanan tindakan Australia tentang memulang-

kan sebilangan ketjil orang2 pelaut Malaya jang datang ke Australia dimasa perang

Kata Calwell orang2 pelaut Malaya dan pengungsi2 bangsa Asia semasa perang diizinkan masuk dengan pengertian jang mereka akan meninggalkan negeri itu bila permusuhan berhenti. Katanja ada 4.000 orang jang sudah pulang dengan tidak mengetjam. Katanja kalau orang2 pelaut Malaya itu diizinkan masuk lagi maka hal itu akan mendjadi pembuka djalan (precedent) dan akhirnya Australia akan ditaklukkan dgn penjusunan, tidak berbeda dengan diserang bermuka-muka — (AP).

## Rep. Indonesia dgn Komunisme

(lanjutan dari halaman muka)

Indonesia, ialah: ditiat-tiap permissangan djalan besar, teristimewa dikota Amsterdam, dipasang gambar Presiden kita, sedang dipetji beliau diberi tanda „palu arit” dan dibawahnja ditulis seperti berikut: „De Republik Indonesie. Hebt U er ook genoeg van? Stemt dan lijst 6 op Mr. Oud. Socialisme beschermt Communisme in Indië. Het roer moet om!”

Berhubung dengan itu, „Perhimpunan Indonesia” bersamasama dengan „Vereeniging Nederland-Indonesie” telah mengirim satu protes kepada penguurus besar partai tersebut, karena mempermainkan gambar Presiden Sukarno sebagai kepala negara dan lambang kemerdekaan bangsa Indonesia.

DIBELAKANG semua tulisan-ganda ini, sebenarnya nam an, pernjataan dan propaganda satu tanda, bahwa masyarakat kapitalis Belanda, ja kaum modal di Eropah Barat umumnya, sedang tereserang peujakit „nervositeit”, karena takut kepada bahaya merah dari Timur, hingga menjabarkan banjak pemimpin2nja jang melibat „momok” diwaktu siang hari.

Bertanjalah hati kita: Betul-lah aliran komunisme mempunyai pengaruh besar di Indonesia, sebagai jg dikatakan oleh s.k. „Trouw” itu?

Djawab kita: Sekarang tidak! Tetapi dihari kemudian mungkin besar djuga. Ini tergantung kepada keadaan penghidupan rakjat kita, tergantung kepada perbandingan kekuatan internasional jang langsung akan mempengaruhi bangsa2 dan negeri2 di Asia Tenggara jang sedang memperdjjuangkan kemerdekaannya, and last but not least tergantung pula kepada sikap negeri2 demokrasi di Eropah Barat umumnya. Nederland khususnya terhadap tjita2 bangsa Indonesia.

Bahwa di Republik Indonesia ada PKI (Partai Komunis Indonesia) dengan Aliminja, belum lah merupakan satu alasan, bahwa komunisme mempunyai pengaruh besar di Indonesia. Tidakkah dinegeri Belanda sendiri ada CPN („Communistische Partij Nederland”) dengan Gerben Wagenaar dan Paul de Grootnja?

Demikian pula berhubung dengan tuduhan jang didalam waktu belakangan ini sering di lmparkan kepada kita oleh pihak jang tidak menjukai akan kemerdekaan kita, ialah, bahwa Republik Indonesia mengadakan perdjandjian perhubungan an diplomasi dengan Sovjet Rusia, dus Republik Indonesia adalah Republik Komunis, bertanjalah hati kita: Tidakkah Nederland sendiri mempunyai perhubungan diplomasi dengan Sovjet Unie? Adakah Nederland negeri Komunis?

Satu hal jang terang ialah: benih komunisme hanja dapat tumbuh dan hidup dengan subur-lur didalam satu masyarakat jng miskin, dimana rakjatnja hidup dalam keadaan nista-pala dan hina-dina.

Tiga ratus lima puluh tahun lamanja masyarakat Indonesia, kita tegaskan sekali lagi: masyarakat Indonesia dan bukan „masyarakat Hindia Belanda”, adalah suatu masyarakat jang serba kurang. Rakjat Indonesia jang telah ditakdirkan oleh Tuhan untuk mendiami suatu tanah air jang makmur dan traja raja, tidak pernah mengetjap kelazatan hasil buminja, tetapi senantiasa hidup didalam kemelaratan.

Demikianlah keadaan rakjat didalam pemerintahan kolonial Belanda. Demikian pula dibawah telapak kaki putera2 „Herenvolk” dari negeri matahari terbit. Melarat, miskin dan hina-dina.

Timbulah kemudian revolusi jang melahirkan satu Republik ialah: Republik Indonesia.

Baik lawan maupun kawan telah mengetahui, bahwa revolusi Indonesia itu bukanlah suatu revolusi nasional semata-mata, tetapi merupakan satu perwujudan pula dari revolusi sosial.

Rakjat Indonesia jang sekian lamanja hidup miskin dan menderita, melihat Republik dengan lambangnja „Sang Merah Putih” tidak sadja sebagai djandji hidup merdeka, bebas dari penjadjaan asing, tetapi didalam hati-ketjinja timbulah pula satu pengharapan akan perbaikan nasib, pengharapan oatanganja masyarakat baru.

Kini Republik Indonesia akan mengindjak usia tiga tahun, tetapi pengharapan rakjat jang ditimpahkan kepada pemimpin-pemimpinnya belum dapat dipenuhi.

Sekalipun pada umumnya rakjat lebih pandjng dapat bernafas dari pada waktu menderita dibawah kekuasaan faschis Djepang dan didjandjian penjadjaan Belanda dulu, tetapi sebagai dikatakan oleh surat kabar „Het Parool” didalam tulisanja tentang soal Indonesia belum lama berselang: „Elke Indonesier staat nog volkomen onbeschermd in het productieproces”. Tegasnya: rakjat Indonesia tetap hidup sukar dan melarat. Blokkade Pinke tidak mengurangkan, tapi menambah kesukaran itu.

Faktor2 jang ditimbulkan oleh imperialisme sendiri inilah jang memungkinkan tumbuhnja benih komunisme di Indonesia.

BANGSA Indonesia sedang berdjjuang untuk mendirikan Negara jang merdeka dan berdaulat atau kalau mendjam istilah Presiden kita Bung Karno, bangsa Indonesia sedang menjeberangi djembatan emas. Diseberang djembatan emas itulah nanti bangsa Indonesia akan memilih djalan dan menganut satu aliran jang se-

# Inggeris kirim pasukan2 baru ke Djerman Barat

Suasana tentang Berlin makin genting

MINGGU INI AKAN „PALING BERIWAJAT” BUAT INGGERIS DAN DUNIA

LONDON, 12 Djuli.

Sumber jang berkuasa mengatakan pada hari Senin, bahwa Inggeris telah mengirim banjak pasukan2 baru ke Djerman Barat, oleh sebab kegentingan jang meruntjing di Berlin jang diblokkade oleh Sovjet. Sumber itu mengatakan djuga, bahwa banjak dari penambahan pasukan2 itu akan dikirim dengan kapal terbang ke Berlin.

Pengumuman ini keluar, setelah Djenderal Sir Brian Robertson, Gubernur Militer Inggeris di Jerman, berunding di London dengan Djenderal Sir Percy Nollis, kepala staf Kementerian Pertahanan, dan kepala2 ketenteraan lainnya. Robertson telah terbang ke London pada malam Senin dari Berlin.

Pada pagi hari Senin Menteri Luar Negeri Ernest Bevin telah memberikan laporan sampai kementrian tentang kemelut di Berlin, Inggeris, Amerika Serikat dan Perantjis telah mengirim nota ke Moskow minggu jang lewat, menuntut kepada Sovjet untuk mengakhiri blokkade. Tetapi Kyemlin tidak memberikan jawaban.

Tidak ada dikabarkan, berapa banjak pasukan baru dikirimkan ke Djerman Barat dan berapa banjak pula ke Berlin. Akan tetapi satu sumber menerangkan, bahwa gerakan pasukan baru ke daerah pendudukan Inggeris di Djerman, telah berdjalan tiga atau empat minggu. Dan diterangkan dg sedjelas2nja, bahwa bahagian terbesar dari pasukan2 itu adalah penambahan bukan penggantian pasukan. Sumber itu menambah lagi, bahwa djalanja keadaan di Berlin telah mendjadi atjara jang terutama dalam konperensi Sir Brian dengan kepala2 ketenteraan. Dikabarkan pula, bahwa pasukan2 baru itu terutama terdiri dari rekrut (orang jang baru mendjadi serdadu), jang masih kurang dari setahun mendjalankan kewadjaan militer.

Soal menjelaskan rantjangan militer Inggeris di Djerman Barat dengan Amerika Serikat dan Perantjis sedang dipeladjar sendiri oleh Marskhal Lord Montgomery, kepala Staf Umum Keradjaan. Setelah berunding dengan

kepala Staf Perantjis di Paris. Montgomery pergi ke Wien pada hari Minggu untuk memeriksa kedudukan tentera Inggeris di Austria. Diberitakan, bahwa ia mungkin akan terbang melu-lui Djerman dalam perjalanannya pulang ke London. Seorang djuru bitjara Kementerian Peperangan mengatakan, bahwa ia tidak dapat memberikan komentar tentang perdjalan Montgomery, ketjuali bahwa ia belum akan kembali dalam beberapa hari ini.

Sir Brian djuga merantjng perundingan dengan Sir William Strang, kepala seksi Djerman dari Kementerian Luar Negeri, dengan duta Amerika Serikat, Lewis Douglas, dan duta Perantjis, Rene Mas sigli.

Douglas akan kembali ke London setelah kepergiannya jang tergesa2 ke Berlin untuk menemui Djenderal Lucius Clay, Gubernur Militer AS, dan Robert Murphy, wakil politik Amerika.

Berkenaar dengan suasana sekarang, s.k. konservatif „Daily Graphic” mengatakan dalam tudjuk rentjanja, bahwa „minggu ini mungkin minggu jang paling berriwaajat buat Inggeris dan dunia”.

Djuga s.k. konservatif „Daily Mail” menulis, bahwa „akhir minggu ini merupakan minggu jang paling kritis sedjak September 1939” Katanja, djikalau Serikat Sovjet mengakhiri tuntutan negara2 Barat, maka „situasi akan mendjadi demikian djelek, sehingga sampai kebatasnja suatu ledakan tidak akan terelakkan lagi”. — (A.P.)

## Mantjuria akan didjandjian negara Boneka Sovjet

Tokio, Djuli.

S.k. Djepang „Mainichi” menulis keterangan dari 2 orang Djepang, jang baru kembali dari Mantjuria, bahwa Sovjet bermaksud hendak mendirikan Mantjuria merdeka dengan Henry Pu Yi, dahulu kaisar boneka Djepang, sebagai kepala negara.

Kata koresponden „Mainichi”, orang Sovjet sedang merentjng mendirikan negara Mantjuria, serupa dengan negara boneka Djepang tempoh hari.

Katanja, orang Sovjet sudah mendjadi pembesar2 Mantjuria dari pemerintahan boneka dahulu untuk mendjadi pembesar2 pula dalam pemerintahan baru, jang dirantjng akan dikepalaji oleh Henry Pu Yi, jg sekarang ini masih djadi tawan an perang Sovjet.

Dikabarkan pula selandjutnja, bahwa rantjangan Serikat Sovjet ini telah diumumkan meraka, tatkala Komunis Tiongkok merebut kota Kirin dalam bulan April jang berlalu.

stai dengan keadaan masyarakatnja.

Sudah barang tentu aliran2 Barat akan mempengaruhi pula tjorak negara kita.

Semua bangsa dan negeri jg terlibat didalam perdjjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, baik sebagai lawan, kawan, arbiter maupun penonton, akan meninggalkan bekas2nja didalam hati kita. Bekas baik atau buruk. Benih tjinta atau dengam.

Djika orang menanam padi, pasti ia akan panen padi pula, tapi djika orang menabur-naburkan angin, taufanlah jang akan ia hadapi. Ini adalah undang2 alam, hukum sebab dan akibat (causaliteitswetten).

Kini terserah kepada pihak jang berkepentingan, hendak membikin 70 djuta bangsa Indonesia jang rindu kepada De-wi Kemerdekaan sebagai kawan atau lawan, buat dihari-hari sekarang dan kemudian.

### AKIBAT PERDJUANGAN

Menurut harian Republik „Kalimantan Berdjjuang” jg terbit di Eandjarmasin, pada bulan jang lalu pengadilan Belanda disana telah mengadili sdr2 An. Sjoekri, Abd. Kadir dan Adjan karena dipersalahkan turut tjampur dalam perhimpunan rahasia B.P.R.I.K. Mereka masing2 dihukum dua tahun 6 bulan, setahun sembilan bulan dan setahun enam bulan potong tahanan 8 bulan.

### KESAN KOLONEL DAHLAN DJAMBEK

B. Tinggi, 12 Djuli. Kolonel Dahlan Djambek jang baru kembali dari Atjeh dalam in terpu dengan wartawan „Antara” menerangkan, bahwa pekerdjaan beliau telah selesai untuk mengangkutan laskar2 kedalam kesatuan TNI dan sekalianja kini berdjalan dengan teratur, demikian pula tentang rasionalisasi dan rekonstruksi dilapangan ketenteraan. Tentang peradjurit2 jang kena seleksi kol. Dahlan Djambek menerangkan pula, bahwa mereka itu di alirkan kelapangan pertanian dengan membuka tanah2 baru seperti di Rongga2 dimana kini telah selesai dibuka tanah seluas 15.000 ha.

Seterusnya beliau mencranskan, bahwa pada tanggal 10 bulan jl. telah tiba di Kota Radja sedjum lah 100 tawanan Republik dari Sa bang dan menurut keterangan op sir KTN tawanan lainnya akan menyusul. Tentang perekonomian di Atjeh beliau menjatakan lagi, bahwa perekonomian berdjalan dengan teratur.

Rakjat Atjeh hidup dalam kemakmuran. Perindustrianpun berdjalan dengan baik.

Bitjara perkara blokkade Belanda, Kol. Dahlan menerangkan pula, bahwa akibat blokkade ini dirasakan amat oleh rakjat. Setiap hari terdjadi penjeretan, penjerobotan terhadap tongkang atau kapal2 kita jang dilakukan oleh pihak Belanda. Hal ini telah djuga disampaikan kepada KTN.

Mengenai keadaan pengungsi2 jg datang disana diterangkan, bahwa di Atjeh umumnya mereka mendapat pekerdjaan, karena Atjeh kekurangan tenaga, demikian keterangan an Kol. Dahlan Djambek.